



**Judul** : Terima aduan korban investasi, Komisi VI DPR minta Bappebti selesaikan kasus solid gold  
**Tanggal** : Senin, 21 September 2020  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Terima Aduan Korban Investasi **Komisi VI DPR Minta Bappebti Selesaikan Kasus Solid Gold**

ANGGOTA Komisi VI DPR I Nyoman Parta menyayangkan penipuan investasi di perusahaan berjangka masih terjadi. Kebanyakan korban ini tidak tahu risiko investasi dapat bikin buntung.

“Para nasabah ini kebanyakan merasa tertipu dalam praktik investasi perdagangan berjangka. Pesan saya, masyarakat Bali berhati-hatilah berinvestasi,” kata Nyoman usai menerima aspirasi Forum Korban Solid Gold Berjangka, belum lama ini.

Nyoman menuturkan, pihaknya menerima sejumlah aduan dari forum korban Solid Gold

Berjangka (SGB) sejak akhir tahun lalu. Dari forum pertama tersebut, ternyata masih ada sekitar 20 orang yang belum terselesaikan.

“Pada gelombang pertama kita berhasil mengembalikan uang nasabah walaupun tidak sepenuhnya. Saya kira sudah tidak ada lagi yang dirugikan, eh (ternyata) masih ada dan banyak,” katanya.

Politisi PDI Perjuangan daerah pemilihan Bali ini menilai, korban investasi berjangka ini masih banyak dan diperkirakan jumlah kerugian yang dialami para nasabah ini lebih dari Rp 30

miliar. Jumlah yang cukup besar. Karena itu, forum korban SGB ini kembali menghubungi dirinya untuk mencari upaya solusi seperti halnya pada penyelesaian gelombang pertama.

Para korban, lanjutnya, berharap DPR dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) bisa menindaklanjuti laporan mereka sehingga dana disetorkan bisa segera dikembalikan. “Pihak Bappebti telah meminta nasabah yang merasa dirugikan agar membuat laporan biar diselesaikan seluruhnya,” kata Nyoman Parta.

Nyoman meminta Bappebti se-

bagai badan yang bertugas untuk melakukan pengawasan, pengaturan, dan pembinaan investasi perdagangan berjangka di bawah Kementerian Perdagangan ini bisa menuntaskan masalah, sehingga tak ada lagi masyarakat yang merasa dirugikan dengan investasi iming-iming keuntungan besar dan berlipat.

Sementara itu, Ketua Forum Korban SGB Made Jara mengatakan, sebenarnya korban SGB ini banyak. Di gelombang pertama, saat itu ada sekitar sebanyak 101 nasabah yang mengadukan nasibnya kepada Nyoman Parta dan Bappebti. ■ KAL